

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi dengan Perkembangan Bayi pada usia 6-12 Bulan di Desa Baliase Kecamatan Marawola” maka hasil penelitian yang didapatkan dari 58 Responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Baliase Kecamatan Marawola sebagian besar belum berhasil mendapatkan ASI eksklusif berjumlah 31 responden (53,4%) dan hanya sebagian kecil responden yang berhasil mendapatkan ASI eksklusif berjumlah 27 responden (46,6%).
2. Gambaran Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Baliase Kecamatan Marawola. Berdasarkan pengukuran BB/PB sebagian kecil responden yang status gizinya tidak normal berjumlah 21 responden (36,2%) dan sebagian besar yang status gizinya normal berjumlah 37 responden (63,8%).
3. Gambaran Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Baliase Kecamatan Marawola. Sebagian kecil yang perkembangan meragukan berjumlah 22 responden (37,9%) dan sebagian besar responden yang perkembangannya sesuai dengan umur bayi berjumlah 36 responden (62,1%).
4. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Baliase Kecamatan Marawola. Responden yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dengan perkembangan meragukan berjumlah 18

responden (58,1%) dan yang perkembangan sesuai berjumlah 13 responden (41,9%). Adapun responden yang mendapatkan ASI eksklusif dengan perkembangan meragukan berjumlah 4 responden (14,8%) dan yang perkembangan sesuai berjumlah 23 responden (85,2%). Hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95%, diperoleh nilai ($p \text{ value } 0,001 < \alpha 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan pada bayi usia 6-12 bulan.

5. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Baliase Kecamatan Marawola. Status gizi tidak normal dengan perkembangan meragukan sebanyak 13 responden (61,9%) dan yang perkembangan sesuai sebanyak 8 responden (38,1%). Adapun jumlah responden yang status gizi normal dengan perkembangan meragukan sebanyak 9 responden (24,3%) dan yang perkembangan sesuai sebanyak 28 responden (75,7%). Hasil uji statistik menggunakan *Chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%, diperoleh nilai ($p \text{ value } 0,005 < \alpha 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan pada bayi usia 6-12 bulan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan informasi hasil penelitian dan dapat dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut mengenai hubungan pemberian asi eksklusif dan status gizi dengan

perkembangan pada bayi usia 6-12 bulan yang saat ini masih jarang dipahami masyarakat tentang pentingnya asi dan status gizi bagi perkembangan bayi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan tempat pelayanan kesehatan dapat memberikan lebih lagi bagi hubungan pemberian asi untuk ibu yang bekerja dan status gizi yang harus terus diperhatikan agar tidak mengganggu pada perkembangan bayi.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan perlu memberikan informasi tentang manfaat pojok asi untuk ibu bekerja dan selalu memantau perkembangan bayi sesuai KPSP.